

**Organisasi.** Anggota KAMI Jaya; Ketua penghubung mahasiswa MKGR (1965-1966); Bendahara DPP mahasiswa MKGR (1966-1978); Sekretaris Jenderal DPP MKMI/MKGR (1968-1971); Wakil Ketua DPP MKGR (1970-1977); Ketua DPP Kekarbu (1977-1983); Wakil Ketua Dewan Pembina DPP MKGR Golkar (1983-1988); Bendahara DPP MKGR/Golkar (1988-1993).

**Alamat rumah**

Jl. Tanjung Duren Utara III/  
189, Jakarta 11470.  
Tel. 565.0549.

**Alamat kantor**

Gedung Chandra Lantai VI,  
Jl. M. H. Thamrin 20,  
Jakarta 10240.  
Tel. 323.872.

di cukur," cerita Asriel Soein. Tak panjang pikir lagi ia pamit. Meski sempat berkecil hati, belakangan ia toh mengakui, gara-gara sambutan dingin *dunsanak* tadi, semangatnya terpacu untuk maju.

Putera Gadut Tilatang Kamang, Bukittinggi, ini memulai langkahnya di Jakarta dengan membantu kawannya *manggaleh* di kak i lima. Ketika orang tuanya mengirimi uang dari kampung, ia mengaku sudah punya kerja tanpa rincinya. "Ananda tak usah dibantu lagi. Ayah Bunda gunakan saja uang itu untuk keperluan lain," Asriel menyurat pada orang tuanya.

Meski hidup serba sulit, Asriel tak mengendurkan cita-cita menjadi sarjana. Itu dicapainya 12 tahun kemudian, seraya mengambil kursus Bond A dan B, yang dianggapnya sebagai ilmu serbaguna. Dalam pada itu ia juga *lasak* menemui sejumlah tokoh penting, seperti Bung Hatta, Syahrir, Natsir, Chairul Saleh dan Mr. Har-di. "Saya perlu berdialog, memetik sari pengalaman mereka, karena saya ingin terjun di bidang politik," tuturnya.

Dari mereka itu, menurut dia, paling berkesan adalah nasihat Bung Hatta. "Jangan terlalu berambisi jadi orang pertama, tapi cukuplah jadi orang kedua saja. Yang penting, kata Bung Hatta, kamu berusaha menjadi motor penggerak," kenang Asriel Soein.

Cita-cita lain yang terpendam dalam dirinya adalah bisa bepergian ke luar negeri. Kelak kesampaian. Tak kurang dari 91 negara pernah dijelajahnya, dan tanpa perlu keluar uang sepeserpun dari saku sendiri. Terutama dalam